

ABSTRAK SKRIPSI

Pada pertengahan tahun 1997 Indonesia mulai mengalami krisis moneter yang menyebabkan nilai tukar rupiah merosot terhadap dolar AS dan terus bergejolak hingga sekarang. Melemahnya nilai rupiah ini menyulitkan posisi sebagian badan usaha khususnya badan usaha yang melakukan impor untuk mendukung aktivitas operasional, seperti halnya badan usaha yang kegiatan usahanya didukung oleh *heavy-equipment* (mesin-mesin berat). Mesin-mesin berat tersebut harus dirawat ataupun diperbaiki jika mengalami kerusakan, dan dana yang dibutuhkan untuk membeli *sparepart* asli dan memelihara mesin-mesin berat semakin mahal. Oleh karena itu BU tersebut akan beralih pada jasa perbaikan lokal untuk memperbaiki dan memelihara mesin-mesin berat mereka karena jasa perbaikan lokal lebih murah daripada melakukan impor *sparepart* untuk mengganti komponen mesin berat yang rusak. Hal ini menyebabkan order perbaikan pada BU yang bergerak di bidang jasa perbaikan mesin-mesin berat semakin meningkat. Oleh karena itu BU harus dapat *manage* dengan baik setiap order baik itu biaya ataupun waktu penyelesaian tiap order seiring dengan bertambahnya biaya-biaya akibat krisis moneter dan juga perlunya pengawasan atas perbaikan agar kegiatan operasional BU dapat terus berjalan. Karenanya BU harus mempunyai sistem informasi akuntansi dengan struktur organisasi, metode, dan prosedur yang tepat guna mencapai tujuan pengendalian internal.

Badan usaha yang menjadi obyek penelitian dalam skripsi ini adalah CV. Kantra Adikarsa yang bergerak di bidang jasa perbaikan mesin-mesin berat di Samarinda. Evaluasi sistem informasi akuntansi dalam pelaksanaan jasa perbaikan menunjukkan bahwa pengendalian internal perlu ditingkatkan, terutama masalah tugas dan tanggung jawab tiap bagian, pengawasan atas *sparepart*, perhitungan biaya perbaikan, dan pengawasan waktu penyelesaian perbaikan. Hal ini akan mempengaruhi efektivitas dan efisiensi operasi badan usaha dan menyebabkan tujuan pengendalian internal tidak tercapai.

Untuk meningkatkan pengendalian internal pada jasa perbaikan, CV. Kantra Adikarsa perlu menerapkan rancangan sistem baru sejalan dengan kebutuhan badan usaha yaitu dengan cara menerapkan sistem informasi akuntansi yang melibatkan bagian-bagian dalam pelaksanaan perbaikan untuk menghasilkan suatu koreksi silang antar bagian dan melakukan pemisahan fungsi; menambahkan *form* baru untuk mendapatkan perhitungan *fee* yang tepat dan untuk mengawasi waktu penyelesaian perbaikan. Dengan menerapkan rancangan sistem baru ini akan membawa implikasi sebagai berikut : tiap-tiap bagian mengetahui tugas dan tanggung jawab mereka, dan membuat pertanggungjawaban atas pekerjaan tiap

bagian, hal ini juga didukung oleh komunikasi yang baik melalui pendistribusian dokumen ke bagian-bagian yang membutuhkan dan data yang disampaikan tepat waktu (*timely*) sehingga proses perbaikan dapat dikerjakan dengan baik; adanya *cross-check* antar bagian mendukung tercapainya pengendalian internal yang baik, terdapat prosentase laporan harian atas penyelesaian perbaikan dan badan usaha dapat mengambil suatu tindakan untuk mengatasi kendala-kendala yang timbul, pemakaian *job cost sheet* membantu badan usaha dalam menentukan biaya tiap order perbaikan badan usaha akan terhindar dari resiko kerugian karena menetapkan *fee* yang terlalu rendah. Dengan demikian badan usaha dapat melakukan kegiatan operasinya secara efektif dan efisien.

